

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. TK Harapan Batanghari Ogan telah melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan waktu pelaksanaan yang tidak tetap setiap minggunya dan lama waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan materi yang diberikan pada saat pembelajaran daring. Terkait dengan materi yang diberikan disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya seperti pada saat pembelajaran secara offline dengan melakukan penyesuaian dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring.
2. Berdasarkan hasil reduksi dari keterangan informan terkait dengan proses pembelajaran daring di TK. Harapan Batanghari Ogan, maka dapat disimpulkan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar anak dimana hal ini berdasarkan informasi terkait dengan kurangnya antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran daring bahkan cenderung semakin menurun seiring dengan waktu serta belum nampaknya perubahan yang signifikan jika dilihat dari sikap anak selama mengikuti pembelajaran daring, hal ini diperkuat berdasarkan informasi dimana anak lama kelamaan menjadi enggan atau kurang antusias mengikuti jadwal pembelajaran daring yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah.
3. Selain itu juga diperoleh informasi terkait beberapa kendala dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran daring diantaranya yaitu anak-anak yang susah fokus selama mengikuti pembelajaran serta terkendala dengan jaringan komunikasi yang kurang lancar serta biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota agar dapat terhubung secara daring dengan guru.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan:

### 1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua untuk dapat menemani anak selama proses pembelajaran daring sehingga dapat membantu siswa untuk lebih fokus terhadap materi yang diberikan guru saat pembelajaran daring.

### 2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil terkait dengan kurangnya efektivitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan, sehingga guru dapat memilih metode ataupun media pembelajaran daring lainnya yang bisa meningkatkan antusias dan minat belajar siswa, misalnya dengan memberikan kuis atau permainan selama pembelajaran daring sehingga kegiatan belajar tidak hanya satu arah berfokus pada ceramah sehingga mendorong interaksi sosial melalui kegiatan berbasis kelompok dan memberikan waktu khusus untuk siswa tanya jawab daring ataupun menggunakan media video animasi yang menarik bagi murid dalam memperhatikan materi yang diberikan.

### 3. Bagi Sekolah

Membekali guru dengan keterampilan untuk melakukan program pembelajaran digital melalui pelatihan dan menyediakan ruang bagi guru untuk saling berdiskusi tentang cara meningkatkan pembelajaran daring serta membuat sebuah sistem yang bisa digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta siswa. Sekolah juga perlu mengadakan pertemuan (secara langsung atau virtual) dengan orang tua untuk membahas pembelajaran daring.